

**PENGARUH ANALISIS 5C (CHARACTER, CAPACITY, CAPITAL, COLLATERAL, CONDITION OF ECONOMY) TERHADAP KELANCARAN PEMBAYARAN KREDIT**  
(STUDI PADA KONSUNEN PT. FIFGROUP CABANG BATU)

**Mega Rahayu Putri Samsuri, Siti Saroh, Daris Zunaida**

Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Islam  
Malang, Jl. MT Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia  
LPPM Universitas Islam Malang Jl. MT Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia  
E-mail : megarahayups@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *character, capacity, capital, collateral, dan condition of economy* terhadap kelancaran pembayaran kredit. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Jumlah sampel sebanyak 266 responden menggunakan SPSS Statistic V.25.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel *character* berpengaruh secara signifikan terhadap kelancaran pembayaran kredit dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,050$ , variabel *capacity* berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pembayaran kredit dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,050$ , variabel *capital* berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pembayaran kredit dengan nilai signifikan  $0,008 < 0,050$ , variabel *collateral* tidak berpengaruh terhadap variabel kelancaran kredit dengan nilai signifikan  $0,215 > 0,050$ , variabel *condition of economy* tidak berpengaruh terhadap kelancaran pembayaran kredit dengan nilai signifikan  $0,166 > 0,050$ . Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa variabel *character, capacity, capital, collateral dan condition of economy* berpengaruh signifikan terhadap variabel kelancaran pembayaran kredit dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,050$ .

**Kata Kunci :** *Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of Economy, Kelancaran Pembayaran Kredit.*

**ABSTRACT**

This research aims to knowing the effect of *character, capacity, capital, collateral, and economic conditions* on credit payments. This type of research is quantitative. Data collection techniques are using observation, interviews, questionnaires, and documentation. The number of samples in this research is 266 respondents using SPSS Statistics V.25.

The results of the research partially showed that *character* variables had a significant effect on credit payments with a significant value of  $0.000 < 0.050$ , the *capacity* variable had a significant effect on credit payments with a significant value of  $0.000 < 0.050$ , the *capital* variable had a significant effect on credit payment performance with a value of  $0.008 < 0.050$ , the *collateral* variable no significant effect on the credit variable  $0.215 > 0.050$ , the *economic condition* variable has no effect on credit performance with a significant value of  $0.166 > 0.050$ . The results of the research simultaneously show that the variables of *character, capacity, capital, guarantee and economic conditions* have a significant effect on the variable of increasing credit payments with a significant value of  $0.000 < 0.050$ .

**Keywords :** *Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of Economy, Smooth Payment of Credit.*

**PENDAHULUAN**

Kegiatan kredit dan pembiayaan telah mengalami peningkatan di kalangan masyarakat. Peningkatan ini perlu diimbangi dengan adanya fasilitas kredit dan pembiayaan

masyarakat yang disediakan oleh lembaga keuangan. Menurut Abdulkadir Muhammad dalam Siombo (2019:21) lembaga keuangan adalah badan usaha yang mempunyai kekayaan dalam bentuk aset keuangan yang kemudian

mengemukakan bahwa lembaga keuangan terbagi dalam 3 (tiga) kelompok besar yaitu lembaga keuangan bank, lembaga keuangan nonbank, dan lembaga pembiayaan.

Lembaga pembiayaan adalah badan usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal (OJK, 2020). Perusahaan Pembiayaan (*Finance Company*) adalah badan usaha yang didirikan khusus untuk melakukan kegiatan yang termasuk dalam bidang usaha Lembaga Pembiayaan (Keputusan Presiden 61/1998, pasal 1).

Pemberian kredit kepada calon konsumen melewati tahap seleksi kelayakan, proses pengajuan kredit yang diajukan setelah melalui analisis pemberian kredit serta kesepakatan. Salah satu analisis yang digunakan adalah menggunakan analisis 5C yaitu *character, capacity, capital, collateral, dan condition of economy* yang termasuk salah satu analisis dalam prinsip kehati-hatian. Lembaga keuangan dapat melakukan analisis kredit apabila persyaratan yang ditetapkan oleh lembaga keuangan telah terpenuhi (Firdaus dan Maya, 2011:95).

Pemberian kredit harus sesuai dengan ketentuan sistem dan prosedur serta berpedoman pada prinsip kehati-hatian agar tidak menimbulkan permasalahan kredit dan risiko gagal bayar secara terus menerus. Sebab selama kegiatan kredit dan pembiayaan berlangsung tidak semua konsumen membayar kreditnya dengan lancar sehingga muncul permasalahan pada tagihan yang dapat berakibat pada keberlangsungan hidup perusahaan.

Lembaga Pembiayaan memiliki aturan mengenai pentingnya prinsip kehati-hatian bagi lembaga keuangan Peraturan Menteri Keuangan No. 30 Pasal 1 ayat 5 Tahun 2010 tentang Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Lembaga Keuangan Nonbank, yang notabene turunan dari prinsip kehati-hatian dalam ketentuan Undang-Undang No. 7 Pasal 2 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 10 Pasal 2 Tahun 1998 tentang Perbankan.

Martin Brownbridge dalam Wibawanti (2017) menjelaskan pentingnya pengaturan prinsip kehati-hatian dalam paragraf berikut:

*“The objective of prudential regulation is to safeguard the stability of the financial system and to protect deposits. Hence its main focus is on the safety and soundness of the banking system and non-bank financial institutions (NBFIs)”.*

PT. FIFGROUP Cabang Batu merupakan perusahaan pembiayaan yang

dimiliki oleh PT. Astra International Tbk yang memiliki empat merk dagang yaitu FIFASTRA (*motorcycle financing*), SPEKTRA (*multi financing*), DANASTRA (*micro financing*), AMITRA (*syariah financing*). Sepanjang tahun 2019 kredit di masyarakat mengalami peningkatan tren piutang yang berarti permasalahan kredit macet dan risiko gagal bayar juga meningkat. Kredit macet yang terlalu banyak dibiarkan akan mengakibatkan risiko gagal bayar dan merugikan perusahaan. Kredit macet pada PT. FIFGROUP Cabang Batu ditandai dengan lamanya waktu tidak membayar kewajiban lebih dari 60 hari (*over 60 days*) dan dianggap akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

PT. FIFGROUP Cabang Batu telah menjangkau ke daerah-daerah pedesaan dengan operasional PT. FIFGROUP Cabang Batu dalam pengajuan kredit yang lebih mudah daripada lembaga keuangan bank, hal ini menciptakan peluang kredit macet atau risiko gagal bayar. Namun risiko tersebut bisa diatasi dengan penerapan analisis 5C.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji permasalahan tersebut lebih dalam pada PT. FIFGROUP Cabang Batu dengan judul penelitian “Pengaruh Analisis 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral Dan Condition Of Economy*) Terhadap Kelancaran Pembayaran Kredit”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh *character, capacity, capital, collateral, dan condition of economy* terhadap kelancaran pembayaran kredit pada konsumen PT. FIFGROUP Cabang Batu secara parsial dan simultan.

## LANDASAN TEORI

Menurut ketentuan Undang-Undang No. 7 Pasal 2 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 10 Pasal 2 Tahun 1998 tentang Perbankan yang menyatakan bahwa: “Perbankan di Indonesia dalam melakukan usahanya berasaskan demokrasi ekonomi dengan menggunakan prinsip kehati-hatian.”

Setiap bank dan lembaga keuangan lainnya pada umumnya menerapkan prinsip kehati-hatian dengan melakukan berbagai penilaian atas kondisi nasabah dan usahanya dengan berbagai aspek resiko yang lebih dikenal sebagai identifikasi risiko disertai dengan penjelasan yang lengkap. Risiko-risiko yang akan dihadapi adalah risiko gagal bayar (*default risk*), risiko likuiditas, dan kesulitan perpanjangan peminjaman (Silvanita, 2009:61).

Konsep prinsip kehati-hatian ini sebagai proses pemikiran yang telah melalui serangkaian pengamatan atas perkembangan kehidupan lembaga keuangan lainnya yang semakin dinamis dan kompleks. Fasilitas kredit akan diberikan setelah di yakini bahwa kredit yang diberikan benar-benar akan kembali dan menguntungkan. Penilaian kredit biasanya dilakukan dengan menganalisis konsumen menggunakan prinsip kehati-hatian, salah satunya dengan analisis 5C, yaitu: *Character*, *Capacity*, *Capital*, *Collateral*, dan *Condition of Economy* (Kasmir, 2017:94).

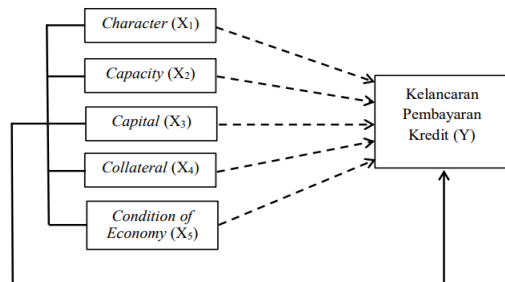
1. **Character** merupakan suatu keyakinan bahwa sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit benar-benar dapat dipercaya, hal ini tercermin dari latar belakang nasabah baik yang bersifat latar belakang pekerjaan maupun yang bersifat pribadi seperti: cara hidup atau gaya yang dianutnya, keadaan keluarga, hobi dan sosial standingnya. Semua ini merupakan ukuran kemauan membayar.
2. **Capacity** merupakan prinsip untuk melihat kemampuan nasabah dalam bidang bisnis yang dihubungkan dengan pendidikannya, kemampuan bisnis diukur dengan kemampuannya dalam memahami tentang ketentuan-ketentuan pemerintah. Begitu pula dengan kemampuannya dalam menjalankan usahanya selama ini. Pada akhirnya akan terlihat kemampuannya dalam mengembalikan kredit yang disalurkan.
3. **Capital** merupakan prinsip untuk melihat penggunaan modal apakah efektif, dilihat laporan keuangan dengan melakukan pengukuran seperti dari segi likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan ukuran lainnya. *Capital* juga harus dilihat dari sumber mana saja modal yang ada sekarang ini.
4. **Collateral** merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun nonfisik. Jaminan hendaknya melebihi jumlah kredit yang diberikan. Jaminan juga harus diteliti keabsahannya sehingga jika terjadi suatu masalah, maka jaminan yang dititipkan akan dapat dipergunakan secepat mungkin.
5. **Condition of Economy** merupakan penilaian kondisi ekonomi dimasa sekarang dan di masa yang akan datang. Prospek bidang usaha yang dibiayai hendaknya benar-benar memiliki prospek yang baik sehingga kemungkinan kredit bermasalah relatif kecil.
6. **Kredit** berasal dari bahasa latin "*credere*" yang artinya kepercayaan. Dalam artian luas kredit juga diartikan sebagai kepercayaan. Maksud dari percaya bagi si pemberi kredit

adalah ia percaya kepada si penerima kredit bahwa kredit yang disalurkan pasti akan dikembalikan sesuai perjanjian (Kasmir, 2017:85).

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan dan kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Kredit memiliki beberapa tujuan yang berguna untuk kreditur dan debitur, yaitu mendapatkan keuntungan dalam bentuk bunga, membantu konsumen menjalankan usaha dalam bentuk dana investasi modal, dan membantu pemerintah melaksanakan program pembangunan ekonomi. Tercapainya tujuan kredit dan berperannya fungsi kredit tidak lepas dari kelancaran pembayaran kredit konsumen. Kelancaran pembayaran kredit merupakan suatu bentuk untuk mencegah kredit bermasalah. Kelancaran pembayaran kredit ditandai dengan pembayaran kredit dari pihak konsumen yang tepat waktu dan juga tidak melakukan perpanjangan jangka waktu pembayaran kredit.

Kerangka hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :



—————> : Simultan

- - - - -> : Parsial

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:14) Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi penelitian ini berjumlah 12.094 konsumen dengan sampel sebanyak 266 responden.

Teknik analisis data dapat diartikan cara dan tahapan menganalisis data dengan tujuan mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik datanya sehingga mudah untuk dipahami. Pengolahan data yang dilakukan menggunakan bantuan IBM SPSS *Statistic* V.25.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Parsial (t)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,046	,646		6,261	,000
	Character	,147	,037	,230	3,950	,000
	Capacity	,097	,036	,171	2,680	,008
	Capital	,162	,041	,256	3,966	,000
	Collateral	-,047	,038	-,069	-1,243	,215
	Condition of Economy	-,051	,037	-,079	-1,389	,166

a. Dependent Variable: Kelancaran Pembayaran Kredit  
Sumber : Data diolah (2021)

#### a) *Character* ( $X_1$ )

Tabel Hasil Uji Parsial (t) diatas menunjukkan variabel *character* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel kelancaran pembayaran kredit yang dibuktikan dengan taraf signifikan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Semakin baik *character* yang dimiliki oleh konsumen maka semakin meningkat tingkat kelancaran pembayaran kredit oleh konsumen.

#### b) *Capacity* ( $X_2$ )

Tabel Hasil Uji Parsial (t) diatas menunjukkan variabel *capacity* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel kelancaran pembayaran kredit yang dibuktikan dengan taraf signifikan  $0,008 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.. Semakin baik *capacity* atau kemampuan konsumen maka akan semakin meningkat tingkat kelancaran pembayaran kredit oleh konsumen.

#### c) *Capital* ( $X_3$ )

Tabel Hasil Uji Parsial (t) diatas menunjukkan variabel *capital* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel kelancaran pembayaran kredit yang dibuktikan dengan taraf signifikan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Semakin baik *capital* atau keuangan konsumen maka akan semakin meningkat tingkat kelancaran pembayaran kredit oleh konsumen.

#### d) *Collateral* ( $X_4$ )

Tabel Hasil Uji Parsial (t) diatas menunjukkan variabel *collateral* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel kelancaran pembayaran kredit yang dibuktikan dengan taraf signifikan  $0,215 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini berarti *collateral* belum mampu meningkatkan tingkat kelancaran pembayaran kredit karena tidak semua pengajuan kredit pada merek dagang di PT. FIFGROUP Cabang Batu memberikan prasyarat jaminan yang harus diberikan oleh konsumen. Sehingga ada atau tidaknya jaminan, besar atau kecilnya nilai jaminan, dan keabsahan kepemilikan jaminan yang diberikan tidak mempengaruhi kelancaran pembayaran kredit.

#### e) *Condition of Economy* ( $X_5$ )

Tabel Hasil Uji Parsial (t) diatas menunjukkan variabel *collateral* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel kelancaran pembayaran kredit yang dibuktikan dengan taraf signifikan  $0,166 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini berarti *condition of economy* belum mampu meningkatkan tingkat kelancaran pembayaran kredit.

### 2. Uji Simultan (F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	79,267	5	15,853	15,184	,000 <sup>b</sup>
	Residual	271,455	260	1,044		
	Total	350,722	265			

a. Dependent Variable: Kelancaran Pembayaran Kredit

b. Predictors: (Constant), Condition of Economy, Collateral, Character, Capacity, Capital

Sumber : Data diolah (2021)

Tabel Hasil Uji Simultan (F) menunjukkan hasil bahwa variabel *Character* ( $X_1$ ), *Capacity* ( $X_2$ ), *Capital* ( $X_3$ ), *Collateral* ( $X_4$ ) dan *Condition of Economy* ( $X_5$ ) berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel Kelancaran Pembayaran Kredit (Y) yang dibuktikan dengan taraf signifikan  $15,184 > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti apabila variabel *Character*, *Capacity*, *Capital*, *Collateral* dan *Condition of Economy* mengalami peningkatan maka variabel Kelancaran Pembayaran Kredit PT. FIFGROUP Cabang Batu juga akan meningkat.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian, pengolahan dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai “Pengaruh Analisis 5c (*Character, Capacity, Capital, Collateral Dan Condition Of Economy*) Terhadap Kelancaran Pembayaran Kredit” (Studi pada Konsumen PT. FIFGROUP Cabang Batu) dengan metode penelitian kuantitatif, jumlah sampel 266 responden pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner dan metode analisis data menggunakan *IBM SPSS Statistic V.25*, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a) *Character* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kelancaran Pembayaran Kredit.
- b) *Capacity* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kelancaran Pembayaran Kredit.
- c) *Capital* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kelancaran Pembayaran Kredit.
- d) *Collateral* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kelancaran Pembayaran Kredit.
- e) *Condition of Economy* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kelancaran Pembayaran Kredit.
- f) *Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition of Economy* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Kelancaran Pembayaran Kredit.

### Saran

- a) Bagi PT. FIFGROUP Cabang Batu
  1. Melakukan penilaian karakter oleh karyawan yang mempunyai keterampilan psikologi praktis dan berpengalaman sehingga dapat mengenali karakter dari calon konsumennya.
  2. Melakukan penilaian terhadap kemampuan calon konsumen dengan beberapa pendekatan, yaitu: pendekatan historis, finansial, educational, yuridis, manajerial dan teknis.
  3. Melakukan penilaian terhadap modal / keuangan konsumen tidak hanya pada konsumen yang memiliki usaha, tetapi juga memperhatikan penilaian pada konsumen yang tidak memiliki usaha agar penilaian prinsip capital terpenuhi dengan baik.
  4. Memberikan prasyarat jaminan di setiap merek dagang sehingga penilaian

terhadap jaminan konsumen dapat dinilai dengan baik.

5. Dan menilai kondisi ekonomi calon konsumen dari aspek-aspek yang mempengaruhi perekonomian tempat tinggal dan tempat usaha konsumen.

- b) Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian dengan topik serupa namun dengan objek berbeda. Juga diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel yang memungkinkan untuk mendukung, menggunakan indikator-indikator berbeda, menambahkan teori-teori terbaru agar keabsahannya selalu diperbarui.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto. (2020). *Manajemen Kredit: Teori dan Konsep Bagi Bank Umum*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media.
- Anggraini, Sukma Dewi & Ira Widayastuti. (2020). Pengaruh Konsep 5C Terhadap Keputusan Pemberian Kredit Pada Unit Usaha Simpan Pinjam KUD Karya Mukti Kuamang Kuning Muara Bungo. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*. Vol.3, No.2
- Apriana, Shendy, dkk. (2017). Analisis Pengaruh Prasyarat Kredit (5C) Terhadap Kelancaran Pembayaran Angsuran Nasabah di Bank Kalsel Unit Sentra Antasari Banjarmasin. *Jurnal Bisnis dan Pembangunan*. Vol.6, No.1
- Asnawi, Nur & Masyhuri. (2009). *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*. Malang: UIN Malang Pers.
- Darmawan, Deni. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Firdaus, Rachmat & Maya Ariyanti. (2011). *Manajemen Perkreditan Bank Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Firdausy, Carunia Mulya & Made. (2018). *Peran Industri Keuangan Non Bank Terhadap Perekonomian Nasional*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Gunawan, Imam. (2017). *Pengantar Statistika Inferensial*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Hasan, I. (2009). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, Abul Rizki. (2020). Analisis Pengaruh Prinsip 5C Terhadap Tingkat Pembayaran Pembiayaan Murabahah

- Pada Baitul Qiradh Bairrahman Banda Aceh. *Skripsi*. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/15000/>
- Indrianto, Nur & Bambang Supomo. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Juliandi, Azuar, Irfan, & Saprinal Manurung. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU Press.
- Kasmir, Dr. (2017). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Mulyono, Agus, dkk. (2018). *Perbankan Dasar*. Yogyakarta: Penerbit ANDI
- Nuraeni, & Pryo Handoko. (2020). Pengaruh Prinsip 5C Terhadap Kelancaran Pembayaran Kredit di PD.BPR Berkah Pandeglang. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*.
- Pudjo Muljono, Teguh. (2007). *Manajemen Perkreditan*. Yogyakarta: Bpfe-Yogyakarta
- Rivai, Veithzal dan Arviyan Arifin. (2010). *Islamic Banking: Sebuah teori, Konsep, dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanusi, Anwar. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Saputra, Bobby. (2020). Pengaruh Karakteristik Individu, Pendapatan Nasabah, dan Nilai Agunan Terhadap Kelancaran Pembayaran Kredit. *Jurnal Ilmu Ekonomi (Manajemen Perusahaan) dan Bisnis*. Vol.4 No.1.
- Silvanita, Ktut. (2009). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Siombo, Marhaeni Ria. (2019). *Lembaga Pembiayaan Dalam Perspektif Hukum*. Jakarta: Atma Jaya.
- Sugiarto, Prof. Dr. Ir. (2017). *Metode penelitian Bisnis*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Sugiyono, P. D. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- \_\_\_\_\_, Prof. Dr. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- \_\_\_\_\_, (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suryadinata Ningrum, Akhmad Toba, & Aryo Prakoso. (2018). Peran Sistem Pengendalian Internal Dalam Menekan Angka Kredit Macet. *Jurnal Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*. Vol.11, No.2.
- Wahyuni, Ayu Lestari. (2018). Analisis Pengaruh 5C Terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan Paket Masa Depan BTPNS. *Jurnal Perbankan*.
- Wibawanti, Sabatika Sinung. (2017). Pengaturan Prinsip Kehati-hatian Pada Lembaga Keuangan Bukan Bank. *Jurnal Ilmu Hukum Principium*. Vol.1 No.1.
- Zainul Arifin, Agus. (2018). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Zahir Publishing.